

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat KSPPS MADE Demak

Pendirian KSPPS MADE ini berawal dari adanya program Pelatihan Pengangguran Peserta Terampil (P3T) yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja (DEPANKEUR) Jawa Tengah bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (Pinbuk) Jawa Tengah tahun 1998, yang diselenggarakan di Asrama Haji Donohudan Solo Jawa Tengah. Oleh pemuda-pemudi asal Demak yang ikut dalam pelatihan tersebut ide ini kemudian lebih diperkuat lagi dalam pertemuan-pertemuan antara pemuda-pemudi, ketua BKM Kabupaten Demak, ketua Ta'mir dan anggota Masjid Agung Demak serta tokoh-tokoh masyarakat. Dari pemuda di ketuai oleh Ariful Husni, ketua BKM Kabupaten Demak oleh H. Moh. Zaini Dahlan dan ketua Ta'mir Masjid Agung Demak oleh KHA. Soaheimi Soelaiman sepakat untuk mendirikan BMT Masjid Agung Demak (MADE).

Dengan persiapan kurang lebih dua setengah bulan BMT MADE berdiri tepatnya pada tanggal 3 Oktober 1998 secara bersama-sama BMT se-Kabupaten Demak diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Demak (Bapak H. Djoko Widji Uwito S.IP.) di gedung DPRD Kabupaten Demak. Sedangkan ijin Badan hukum di ajukan tanggal 23 Oktober 1998 dan keluar ijinnya tanggal 2 November 1998 dengan Nomor Badan Hukum: 06/BH/KDK. 11-03/XI/98 oleh Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.¹

BMT MADE mulai beroperasi bulan November 1998 dengan tujuan yang diinginkan adalah pemberdayaan ekonomi umat di Kabupaten Demak pada khususnya, di Jawa Tengah pada umumnya, pada segmen kecil dan kecil bawah. Dalam meningkatkan taraf kehidupannya melalui produk-produk yang dimiliki dan diharapkan dapat

¹ Hasil dokumentasi KSPPS MADE DEMAK, dikutip pada tanggal 17 Mei 2023.

menghimpun dana dari masyarakat serta mengalokasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Namun BMT MADE kini telah beralih status menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah). Dengan peralihan tersebut transaksi lending KSPPS MADE dapat lebih besar dan dapat berekspansi ke daerah lain dengan mendirikan cabang baru. Alhamdulillah perkembangan KSPPS MADE sejak di mulainya beroperasi sampai saat ini berjalan dengan baik, baik di bidang pertumbuhan, pelayanan maupun perkembangan dalam pengelolaannya.

Atas kepercayaan masyarakat dan di dukung oleh profesional muda yang siap memberikan pelayanan prima untuk menjadi mitra muamalah, sedang sistem dan prosedur per-BMT-an (perbankan) BMT MADE di tunjang teknis komputer yang memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang cepat, cermat dan akurat.

b. Visi KSPPS MADE

Secara umum Visi yang dikembangkan oleh KSPPS MADE adalah pemberdayaan Ummat Islam di Kabupaten Demak khususnya dan di Jawa Tengah pada umumnya, serta pada segmen kecil dan kecil bawah yang membutuhkan dana dengan layanan kecepatan dan ketepatan proses pelayanan, bersih menjauhkan proses transaksi dari unsur Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN), serta membantu anak didik dari golongan masyarakat ekonomi lemah dengan Bantuan Beasiswa Amanah (BSA), menyalurkan bantuan rutin ke Panti Asuhan, membantu pengembangan sarana ibadah masjid/musholla serta memberikan layanan sosial berupa program pembinaan keagamaan khususnya pada anggota atau nasabah dan pada masyarakat umum secara terpadu dengan sistem kontak muamalah atau dakwah jamaah yang diformulasikan dengan blok sistem sesuai area (wilayah binaan masing-masing nasabah).

c. Misi KSPPS MADE

Misi KSPPS MADE yaitu Pemberdayaan visi yang akan diraih dan dicapai dengan kesadaran penuh Ummat, terhadap penerapan Ajaran Agama Islam secara menyeluruh dalam aspek kehidupan. Dengan kata lain, kesejahteraan, peningkatan kualitas hidup, peningkatan produktivitas dan etos kerja dengan pola sikap hidup hemat dan lain-lain yang betul-betul didasari pada tuntutan kaidah agama islam.

d. Strategi Pencapaian Visi Misi KSPPS MADE

Pencapaian tersebut dilakukan dengan memaksimalkan potensi SDI (Sumber Daya Insani) karyawan-karyawan BMT MADE dengan skala prioritas pada:

- 1) Penanaman doktrin kelembagaan dengan memosisikan karyawan dan karyawan sebagai “Muballigh/Muballigho” yang terkonsentrasi pada kewajiban menyampaikan (mendakwah) kan ajaran Islam dalam bidang jual beli dan muamalah duniawiyah yang lan.
- 2) Penanaman doktrin pribadi dengan meyakinkan setiap individu karyawan/karyawan bahwa tugas mulia yang diemban di BMT MADE selain untuk memenuhi kewajiban mencari nafkah yang halal untuk keluarga juga merupakan Investasi Akhir dalam menyongsong kebahagiaan hidup. Dasar pemikiran tersebut dilandasi keyakinan bahwa tugas berdakwah yang dilakukan adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimat.
- 3) Penanaman doktrin Profesional bahwa tugas setiap karyawan/karyawan harus menjadi pelayan nasabah dengan mengedepankan “TRI SILA MADE”
 - Kecepatan proses pelayanan
 - Home Banking
 - Ingin menajadi malaikat (dalam tanda”)

e. Produk dan Jasa KSPPS MADE Demak

Produk KSPPS MADE Demak meliputi dua komponen yaitu produk di bidang Baitut Tamwil dan Produk di bidang Baitul Maal, produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Simpan Pinjam
 - a) Tabungan Ummat
Tabungan ummat yaitu tabungan atau simpanan masyarakat yang transaksinya dapat dilakukan sewaktu-waktu.
 - b) Simpanan Mudharabah Berjangka
Simpanan Mudharabah Berjangka merupakan simpanan uang di KSPPS dengan pengembalian kembali ditentukan jangka waktunya sesuai yang disepakati, simpanan ini jangka waktunya 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
 - c) Simpanan Amanah

Simpanan khusus untuk shodaqoh, hibah, zakat dan wakaf. Dimana dana Amanah disalurkan dalam bentuk kredit Qordul Hasan yaitu pinjaman kebajikan untuk usaha yang produktif bagi yang berhak.

2) Pembiayaan

Jenis pembiayaan yang diberikan KSPPS MADE kepada masyarakat adala sebagai berikut:

a) Pembiayaan Musyarakah (MSA)

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan perjanjian usaha antara KSPPS dengan anggota, dimana KSPPS mengikutsertakan Sebagian dana dalam usaha tersebut. Hasil usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dengan mempertingbangkan proporsi modal, jika terjadi kerugian maka kerugian ditanggung bersama sesuai dengan porsi modal.

b) Pembiayaan Murabahah (MBA)

Pembiayaan murabahah adalah pemberian kredit modal kerja pada usaha produktif. KSPPS melakukan pembelian barang, sedangkan anggota atau pengusaha melakukan pembayaran ditanggihkan.

3) Pengembangan Usaha Sektor Riil

Kemungkinan usaha yang sesuai dengan azas dan tujuan KSPPS MADE, meliputi tetapi terbatas pada bidang usaha sebagai berikut:

- Perdagangan umum (sesua dengan syariah)
- Pertanian, peternakan, perikanan
- Perumahan
- Jasa
- Pendidikan khusus (kursus)

f. Prosedur pembiayaan musyarakah

KSPPS MADE Demak memiliki beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat untuk membantu keberhasilan usaha terhadap produk yang ditawarkan tersebut, salah satu produk pembiayaannya adalah musyarakah. Produk pembiayaan ini dikelola tanpa ada perbedaan yang mendasar dengan produk yang lain di mana calon anggota debitur harus membawa syarat-syarat pengajuan pembiayaan dengan lengkap.

Prosedur umum permohonan pembiayaan merupakan ketentuan-ketentuan, syarat-syarat dan petunjuk tindakan-tindakan yang harus dilakukan sejak diajukannya permohonan calon nasabah sampai dengan luasnya suatu pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS, yaitu:²

- 1) Langkah awal adalah pemohon atau calon nasabah datang ke KSPPS mengajukan pembiayaan dengan melengkapi syarat administrasi yang ditentukan. Nasabah akan diterima oleh bagian pembiayaan yang kemudian akan menjelaskan prosedur yang harus dilalui oleh nasabah apabila akan mengajukan permohonan serta akan memeriksa kelengkapan persyaratan yang dibawa oleh calon debitur tersebut.
- 2) Surat permohonan pembiayaan tersebut akan diajukan kepada Direksi. Kemudian bagian administrasi pembiayaan akan memeriksa kelengkapan dokumen calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan. Adapun dokumen-dokumen tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Foto copy KTP suami - istri
 - b) Foto copy kartu keluarga (KK)
 - c) Foto copy STNK dan BPKB
 - d) Foto copy sertifikat + PBB
 - e) Gesekan nomor rangka dan mesin
 - f) Rekening listrik dan telepon
 - g) Kwitansi pembelian kendaraan (jika ada)Setelah semua kelengkapan dokumen yang dibawa oleh calon nasabah dinyatakan memenuhi syarat, maka akan dilakukan proses lebih lanjut oleh bagian pembiayaan.
- 3) Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data dan verifikasi ke tempat usaha debitur yang dilakukan oleh bagian pembiayaan khususnya bagian analisis pembiayaan. Pada tahap ini bank akan memperoleh gambaran mengenai keadaan debitur yang sebenarnya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

² Hasil Dokumentasi KSPPS MADE Demak, dikutip pada tanggal 27 Maret 2023.

- a) Melakukan crosscheck atas data yang diberikan debitur sebelumnya di registrasi permohonan pembiayaan.
 - b) Memeriksa kembali keabsahan dokumen-dokumen oleh coordinator pemasaran.
- 4) Kemudian setelah memperoleh data lengkap, *Account Officer* akan melakukan analisis mengenai permohonan pembiayaan tersebut. Analisis dilakukan berdasarkan prinsip 5C dan 6A, yaitu Analisis karakter, analisis kemampuan, analisis modal, analisis kondisi, analisis agunan, dan aspek pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, sosial ekonomi, dan aspek *financial*.
 - 5) Bila jumlah pembiayaan melebihi kewenangan direksi, yaitu pengajuan pembiayaan oleh anggota yang melebihi Rp. 25.000.000, maka terlebih dahulu harus dimintakan persetujuan kepada dewan pengurus. Karena pada umumnya KSPPS MADE hanya memberikan pembiayaan musyarakah sebesar Rp. 5.000.000 ke bawah.
 - 6) Setelah melakukan survey dan data nasabah terkumpul atau selesai dibuat maka diajukan ke direksi untuk meminta rekomendasi dan menghasilkan putusan pembiayaan ditolak atau disetujui, jika ditolak diserahkan ke bagian pembiayaan untuk disimpan file pengajuan pembiayaan yang ditolak dan apabila disetujui disampaikan kepada calon debitur.
 - 7) Tahap berikutnya adalah dibuatkan perjanjian pembiayaan yang dibuat oleh administrasi pembiayaan yang berisikan dokumen-dokumen yang berguna untuk melindungi hak serta kewajiban masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Jika kedua belah pihak menyetujui isi perjanjian pembiayaan tersebut, maka dilakukan pencairan pembiayaan yang bisa dicairkan sekaligus ataupun bertahap tergantung kebutuhan debitur.
 - 8) Setelah pencairan pembiayaan selesai maka *Account Officer* akan melakukan pemantauan pembiayaan dengan tujuan apakah pembiayaan yang diberikan telah memenuhi sasaran dan bagian pembiayaan dapat melakukan pengawasan dan pembinaan agar

pembiayaan tersebut tidak menjadi pembiayaan yang bermasalah.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu nasabah KSPPS MADE Demak dengan jumlah 70 orang yang menggunakan produk pembiayaan musyarakah. Berikut identifikasi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	44,3%
Perempuan	39	55,7%
Total	70	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden nasabah KSPPS MADE Demak yang jenis kelamin laki-laki sejumlah 31 orang memperoleh presentase 44,3%, sedang responden perempuan dengan jumlah 39 orang memperoleh presentase 55,7%. Sebagian besar responden penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25 - 35	18	25,7%
35 - 45	23	32,9%
45 - 55	14	20%
55 - 65	15	21,4%
Total	70	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 25,7% responden berusia antara 25 - 35 tahun dengan jumlah 18 orang, responden yang berusia antara 35 - 45 tahun berjumlah 23 orang dengan presentase 32,9%, kemudian responden yang berusia antara 45 - 55 tahun berjumlah 14 orang memperoleh presentase 20%, dan responden yang berusia 55 - 65 tahun berjumlah 15 orang dengan presentase 21,4%. Jadi mayoritas responden nasabah KSPPS MADE Demak berusia antara 25 - 35 tahun dengan jumlah 15 orang atau 32,9%.

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Profesi	Jumlah	Persentase
Pedagang	21	30%
Wiraswasta	11	15,7%
Petani	12	17,1%

PNS	13	18,6%
Lainnya	13	18,6%
Total	70	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah nasabah KSPPS MADE Demak berprofesi sebagai pedagang berjumlah 21 orang dengan presentase 30%, wiraswasta berjumlah 11 orang dengan presentase 15,7%, kemudian profesi petani berjumlah 12 orang dengan presentase 17,1%, selanjutnya profesi PNS berjumlah 13 orang dengan presentase 18,6%, dan sisanya dengan jumlah 13 orang atau sebesar 18,6% profesinya adalah selain wiraswasta, petani, PNS, dan pedagang. Jadi mayoritas nasabah KSPPS MADE berprofesi sebagai pedagang berjumlah 21 orang atau 30%.

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.4
Kualitas Pelayanan (X1)

Item Pertanyaan		Frekuensi				Total
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	
Item 1	Jumlah	0	8	46	16	70
	%	0.0%	11.4%	65.7%	22.9%	100.0%
Item 2	Jumlah	0	7	43	20	70
	%	0.0%	10.0%	61.4%	28.6%	100.0%
Item 3	Jumlah	0	9	37	24	70
	%	0.0%	12.9%	52.9%	34.3%	100.0%
Item 4	Jumlah	0	7	44	19	70
	%	0.0%	10.0%	62.9%	27.1%	100.0%
Item 5	Jumlah	0	7	45	18	70
	%	0.0%	10.0%	64.3%	25.7%	100%
Item 6	Jumlah	0	10	47	13	70
	%	0.0%	14.3%	67.1%	18.6%	100%
Item 7	Jumlah	0	12	42	16	70
	%	0.0%	17.1%	60.0%	22.9%	100%
Item 8	Jumlah	0	3	52	15	70
	%	0.0%	4.3%	74.3%	21.4%	100.0%
Item 9	Jumlah	0	11	40	19	70
	%	0.0%	15.7%	57.1%	27.1%	100.0%

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.4 telah diketahui frekuensi hasil jawaban 70 responden yaitu nasabah KSPPS MADE terhadap peritem variabel kualitas pelayanan. Pada item 1 memperoleh presentase tertinggi sebesar 65.7% dengan 46 responden, item 2 memperoleh presentase tertinggi sebesar 61.4% dengan 43 responden, item 3 memperoleh presentase tertinggi sebesar 52.9% dengan 37 responden, item 4 memperoleh presentase tertinggi sebesar 62.9% dengan 44 responden, item 5 memperoleh presentase tertinggi sebesar 64.3% dengan 45 responden, item 6 memperoleh presentase tertinggi sebesar 67.1% dengan 47 responden, item 7 memperoleh presentase tertinggi sebesar 60.0% dengan 42 responden, Pada item 8 memperoleh presentase tertinggi sebesar 74.3% dengan 52 responden, dan item 9 memperoleh presentase tertinggi sebesar 57.1% dengan 40 responden.

b. Tanggapan Responden Variabel Kualitas Produk

Tabel 4.5
Kualitas Produk (X2)

Item Pertanyaan		Frekuensi				Total
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	
Item 1	Jumlah	0	2	47	21	70
	%	0.0%	2.9%	67.1%	30.0%	100.0%
Item 2	Jumlah	0	3	52	15	70
	%	0.0%	4.3%	74.3%	21.4%	100.0%
Item 3	Jumlah	0	6	45	19	70
	%	0.0%	8.6%	64.3%	27.1%	100.0%
Item 4	Jumlah	0	3	45	22	70
	%	0.0%	4.3%	64.3%	31.4%	100.0%
Item 5	Jumlah	0	3	49	18	70
	%	0.0%	4.3%	70.0%	25.7%	100.0%
Item 6	Jumlah	0	6	48	16	70
	%	0.0%	8.6%	68.6%	22.9%	100.0%

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.5 telah diketahui frekuensi hasil jawaban 70 responden yaitu nasabah KSPPS MADE terhadap peritem variabel kualitas pelayanan. Pada item 1 memperoleh presentase tertinggi sebesar 67.1% dengan 47 responden, item 2 memperoleh presentase tertinggi sebesar 74.3% dengan 52

responden, item 3 memperoleh presentase tertinggi sebesar 64.3% dengan 45 responden, item 4 memperoleh presentase tertinggi sebesar 64.3% dengan 45 responden, item 5 memperoleh presentase tertinggi sebesar 70.0% dengan 49 responden, dan item 6 memperoleh presentase tertinggi sebesar 68.6% dengan 48 responden.

c. Tanggapan Responden Variabel Minat Pembiayaan Musyarakah

Tabel 4.6
Minat Pembiayaan Musyarakah (Y)

Item Pertanyaan		Frekuensi				Total
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	
Item 1	Jumlah	0	5	51	14	70
	%	0.0%	7.1%	72.9%	20.0%	100.0%
Item 2	Jumlah	0	4	45	21	70
	%	0.0%	5.7%	64.3%	30.0%	100.0%
Item 3	Jumlah	0	8	40	22	70
	%	0.0%	11.4%	57.1%	31.4%	100.0%
Item 4	Jumlah	0	11	47	12	70
	%	0.0%	15.7%	67.1%	17.1%	100.0%
Item 5	Jumlah	0	7	45	18	70
	%	0.0%	10.0%	64.3%	25.7%	100.0%
Item 6	Jumlah	0	8	47	15	70
	%	0.0%	11.4%	67.1%	21.4%	100.0%

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.6 telah diketahui frekuensi hasil jawaban 70 responden yaitu nasabah KSPPS MADE terhadap peritem variabel kualitas pelayanan. Pada item 1 memperoleh presentase tertinggi sebesar 72.9% dengan 51 responden, item 2 memperoleh presentase tertinggi sebesar 64.3% dengan 45 responden, item 3 memperoleh presentase tertinggi sebesar 57.1% dengan 40 responden, item 4 memperoleh presentase tertinggi sebesar 62.9% dengan 44 responden, item 5 memperoleh presentase tertinggi sebesar 64.3% dengan 45 responden, dan item 6 memperoleh presentase tertinggi sebesar 67.1% dengan 47 responden.

4. Hasil Uji Statistik

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Data yang dianalisis kemudian dilihat nilai per item pertanyaan lalu membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan kuisioner dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Adapun cara menentukan r tabel *degree of freedom* (derajat kebebasan) ($df = \text{Sampel} - 2 = 70 - 2 = 68$), pada baris ke 68 dan dengan signifikansi 0,05 atau 5% pada dua arah memperoleh r tabel 0,2352. Berikut hasil pengujian Validitas yang dapat dilihat:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)			
KL1	0.686	0.2352	Valid
KL2	0.743	0.2352	Valid
KL3	0.699	0.2352	Valid
KL4	0.715	0.2352	Valid
KL5	0.524	0.2352	Valid
KL6	0.760	0.2352	Valid
KL7	0.639	0.2352	Valid
KL8	0.717	0.2352	Valid
KL9	0.724	0.2352	Valid
Kualitas Produk (X2)			
KP1	0.789	0.2352	Valid
KP2	0.627	0.2352	Valid
KP3	0.776	0.2352	Valid
KP4	0.703	0.2352	Valid
KP5	0.714	0.2352	Valid
KP6	0.795	0.2352	Valid
Minat Pembiayaan Masyarakat (Y)			
MPM1	0.648	0.2352	Valid
MPM2	0.652	0.2352	Valid
MPM3	0.583	0.2352	Valid
MPM4	0.657	0.2352	Valid
MPM5	0.459	0.2352	Valid
MPM6	0.690	0.2352	Valid

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.4 telah diketahui bahwa hasil pengujian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan bahwa hasil dari setiap item pertanyaan pada setiap variabel minat pembiayaan masyarakat yaitu r hitung $>$ r tabel. Maka variabel minat pembiayaan masyarakat dalam penelitian ini lolos untuk diteliti lebih lanjut.

2) Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha menunjukkan uji reliabilitas. Dianggap reliabel ketika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Namun, ketika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka dianggap tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0.828	Reliabel
Kualitas Produk	0.886	
Minat Pembiayaan Masyarakat	0.670	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* data $>$ 0,60, sehingga variabel pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika nilai *Asymp Sig* semua variabel lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka distribusi dikatakan normal. Berikut hasil pengujian normalitas yang dapat dilihat:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.62165742

	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.088
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa uji normalitas diperoleh *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dikarenakan *Asymp Sig* semua variabel lebih besar dari 0,05 yaitu $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa penelitian ini lolos dalam uji normalitas.

2) **Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi multikolinieritas atau tidak ialah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) dan nilai *VIF* < 10 maka data tidak menunjukkan multikolinieritas. Berikut hasil pengujian multikolinieritas yang dapat dilihat:

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Pelayanan	.512	1.955	Bebas Multikolinieritas
Kualitas Produk	.512	1.955	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Primer, 2023

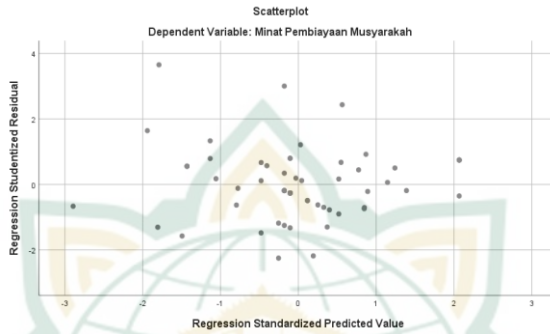
Tabel 4.10 telah diketahui bahwa nilai *tolerance* yang didapat dari masing-masing variabel independen bernilai $> 0,10$ dan nilai *VIF* yang didapat dari masing-masing variabel independen bernilai < 10 . Dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas dan bisa dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

3) **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menentukan apakah suatu penelitian menunjukkan heteroskedastisitas atau tidak bisa ditentukan menggunakan nilai signifikansi. Jika semua variabel

memiliki nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas yang dapat dilihat:

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer, 2023

Pada hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat dari *scatterplot* bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dikarenakan data residual yang menyebar tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Berganda

Adapun model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Minat Pembiayaan Musyarakah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Kualitas Produk

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Regresi Linear Berganda

Variabel Independen		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.489	1.978
	Kualitas	.174	.069

	Pelayanan		
	Kualitas Produk	.702	.143
a. Dependent Variable: Minat Pembiayaan Musyarakah			

Sumber: Data Primer,2023

Pada tabel 4.12 diketahui hasil analisis regresi linier berganda dengan X1 dan X2 terhadap Y, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,489 + 0,174X_1 + 0,702X_2$$

1. Konstanta sebesar 0,489, artinya jika nilai variabel kualitas pelayanan dan kualitas produk adalah 0, maka nilai minat pembiayaan musyarakah adalah 0,489.
 2. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,174, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai minat pembiayaan musyarakah akan meningkat sebesar 0,174. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas pelayanan dengan minat pembiayaan musyarakah, semakin naik kualitas pelayanan maka semakin meningkat minat pembiayaan musyarakah.
 3. Koefisien regresi variabel kualitas produk sebesar 0,702, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kualitas produk mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai minat pembiayaan musyarakah akan meningkat sebesar 0,702. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas produk dengan minat pembiayaan musyarakah, semakin naik kualitas produk maka semakin meningkat minat pembiayaan musyarakah.
- 2) **Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Uji Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya memiliki kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R²) yang dapat dilihat:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.569	1.646
a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Kualitas				

Pelayanan
b. Dependent Variable: Minat Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.13 diatas telah diketahui hasil pengujian koefisien determinasi. Nilai R memperoleh nilai sebesar 0,581 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,581 atau 58,1% dimana adanya kontribusi yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 58,1% sisanya 41,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F adalah untuk menguji apakah terdapat signifikansi secara simultan atau tidak antara pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengujian simultan (F) yang dapat dilihat:

Tabel 4.14 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.817	2	125.909	46.490	.000 ^b
	Residual	181.454	67	2.708		
	Total	433.271	69			
a. Dependent Variable: Minat Pembiayaan Musyarakah						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan						

Sumber: Data Primer, 2023

Diketahui pada tabel 4.14 diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 46,490, sedangkan nilai F tabel dapat dihitung menggunakan rumus $(F = k; (n-k-1) = 2; 70-2-1 = 78)$. Dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 78$ pada taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh F tabel sebesar 3,11. Diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($46,490 > 3,11$), dan nilai signifikan = 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan (X1) dan kualitas produk (X2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap minat pembiayaan musyarakah (Y).

4) **Uji Parsial t (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk memperoleh nilai t tabel dibutuhkan rumus berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (a/2 ; n - k - 1) \\ &= (0,05/2 ; 70 - 2 - 1) \\ &= (0,025 ; 67) \\ &= 1,99601 \end{aligned}$$

Dimana “ n ” adalah jumlah sampel dan “ k ” adalah jumlah variabel independen (X)

Tabel 4.15 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.489	1.978		.247	.806
	Kualitas Pelayanan	.174	.069	.276	2.500	.015
	Kualitas Produk	.702	.143	.543	4.914	.000
a. Dependent Variable: Minat Pembiayaan Musyarakah						

Sumber: Data Primer, 2023

Pada tabel 4.15 telah diketahui hasil pengujian uji t pada variabel kualitas pelayanan dan kualitas produk sebagai berikut:

- 1) Pada variabel kualitas pelayanan telah diperoleh nilai t hitung sebesar 2,500 dan nilai signifikansi dari kualitas pelayanan sebesar $0,015 < 0,05$, maka kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah pada KSPPS Made Demak.
- 2) Pada variabel kualitas produk telah diperoleh nilai t hitung sebesar 4,914 dan nilai signifikansi dari kualitas pelayanan sebesar $0,000 < 0,05$, maka kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan musyarakah pada KSPPS Made Demak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah KSPPS MADE Demak

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan dengan minat produk pembiayaan musyarakah. Hasil penelitian memperoleh dari perhitungan regresi yang menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $2,500 > 1,99547$ dan signifikansi $0,015 < 0,05$. Hasilnya, penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_1), menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan musyarakah KSPPS MADE Demak.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh KSPPS MADE untuk nasabah akan membuat nasabah merasa diperhatikan secara maksimal oleh lembaga tersebut. Adanya kemauan untuk mengerti atau memahami kebutuhan nasabah, kemauan merespon komplain dari nasabah secara cepat dan bisa diandalkan akan membuat nasabah memiliki minat dan merasa nyaman untuk mengajukan pembiayaan atau melakukan transaksi di KSPPS MADE, bahkan akan menggunakan ulang jasa atau produk tersebut.

Selain itu kejelasan informasi yang diberikan kepada nasabah akan semakin memudahkan nasabah untuk mengajukan pembiayaan di KSPPS. Untuk membangkitkan minat pembiayaan maka perlu diperhatikan kualitas dalam layanan. Semakin terpenuhi keinginan nasabah dan kejelasan serta respon terhadap kebutuhan nasabah maka semakin besar minat nasabah untuk mengajukan pembiayaan. Salah satu strategi penunjang keberhasilan perbankan ialah upaya memberikan pelayanan secara berkualitas yang tercermin dari tingginya kinerja pelayanan yang ada.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Zeithaml (2000) bahwa kualitas yang tinggi dapat memperluas reputasi, meningkatkan retensi pelanggan, menarik pelanggan baru dan juga meningkatkan kinerja keuangan serta profitabilita, dengan begitu maka minat pelanggan atau nasabah juga akan meningkat.³

³ Valeria A. Zeithaml dan Mary Jo Bitner, *Service Marketing: Integrating Customer Focus Across The Firm* (New York: Mc Graw Hill, 2000).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Citra Ermawati dan Asah Wiari Sidiq (2021) menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung.⁴ Pengaruh tersebut ditimbulkan dari adanya kemampuan mengerti kebutuhan nasabah, merespon komplain dengan cepat, dapat diandalkan, serta kejelasan informasi yang lebih cepat.

Selain itu penelitian oleh Fitri Al Faqih (2020) menyatakan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung pada tabungan marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya.⁵ Terdapatnya pengaruh terhadap kualitas pelayanan tersebut menunjukkan bahwa setiap dimensi kualitas layanan seperti kepatuhan, jaminan, kehandalan, keberwujudan, empati, serta ketanggapan telah sesuai memberikan pelayanan yang baik oleh PT Bank Sumut KCP Syariah Karya terhadap nasabah tabungan marhamah.

2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah KSPPS MADE Demak

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas produk dengan minat produk pembiayaan musyarakah. Hasil penelitian memperoleh dari perhitungan regresi yang menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $4,914 > 1,99547$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasilnya, penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H_2), menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan musyarakah KSPPS MADE Demak.

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Kotler dan Armstrong yaitu kualitas produk merupakan kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya, termasuk keseluruhan durabilitas, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan dan

⁴ Citra Ermawati, "Pengaruh Kualitas produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) TBK KCP Kendal Boja."

⁵ Fitri Al Faqih, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya," *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2020): 22–38.

perbaikan produk dan karakteristik produk lainnya.⁶ Kualitas disini berarti kinerja dari produk. Kualitas berarti keseluruhan sifat-sifat dan karakter-karakter suatu produk dan jasa, berdasarkan kemampuannya untuk mengekspresikan kepuasan atau kebutuhan secara tidak langsung.

Jika kualitas produk pembiayaan masyarakat berkualitas maka minat nasabah akan meningkat sehingga KSPPS MADE Demak mampu mendorong kegiatan operasional KSPPS. Situasi yang menguntungkan ini dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi produk pembiayaan masyarakat.

Produk yang diinginkan oleh pelanggan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud ialah produk berkualitas tinggi. Artinya kualitas produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan seperti KSPPS kepada nasabahnya memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Oleh karena itu, jika kualitas produk dikemas dengan baik, itu akan mempengaruhi minat nasabah terhadap produk yang ditawarkan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listra Nataly dan Allan Yuda (2022) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁷ Disebabkan Bank Mayapada telah memberikan kualitas produk yang bagus dengan memahami kebutuhan dan keinginan nasabah melalui produk tabungan yang bervariasi serta kemudahan dalam bertransaksi.

Selain itu, penelitian oleh Nur Fitri (2018) menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pada pembiayaan pensiun Bank Syariah Mandiri.⁸ Hal ini menunjukkan jika kualitas produk pembiayaan pensiun yang diberikan oleh Bank Mandiri Syariah dirasakan telah

⁶ Kusumaramdhani, "Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Kembali Di Bank X (Studi Kasus PT Bank X Cabang Bintoro)."

⁷ Allan Yuda Patria Lai Wie Listra Nataly, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT Bank Mayapada Internasional TBK Cabang Danau Sunter," *Jurnal Bina Manajemen* 11, no. 1 (2022): 313–27.

⁸ Nur Fitri, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Bekasi)."

memberikan manfaat serta keuntungan maka masyarakat akan memilih pembiayaan pensiun di Bank Mandiri Syariah.

